




# Alya Safitri

## Naskah Artikel ALYA SAFITRI - 7

-  Prodi Akuntansi
-  Fak. Ekonomi & Bisnis
-  LLDIKTI IX Turnitin Consortium Part III

---

### Document Details

**Submission ID**

trn:oid::1:3555599484

**Submission Date**

Apr 30, 2026, 11:43 AM GMT+7

**Download Date**

Apr 30, 2026, 11:51 AM GMT+7

**File Name**

Alya\_safitri\_Akuntansi\_221130038\_-Alya\_Safitri.docx

**File Size**

83.5 KB

**14 Pages****3,777 Words****24,901 Characters**

# 18% Overall Similarity




The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

## Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Small Matches (less than 17 words)

---

## Top Sources

- 15%  Internet sources
- 3%  Publications
- 9%  Submitted works (Student Papers)

---

## Integrity Flags

### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

## Top Sources

- 15% Internet sources
- 3% Publications
- 9% Submitted works (Student Papers)

## Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
	ojs.unimal.ac.id	4%
2	Student papers	
	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2%
3	Internet	
	eprints.iain-surakarta.ac.id	1%
4	Student papers	
	Universitas Dian Nuswantoro	<1%
5	Internet	
	repositori.uin-alauddin.ac.id	<1%
6	Internet	
	journal.ipm2kpe.or.id	<1%
7	Internet	
	jurnal.amayogyakarta.ac.id	<1%
8	Internet	
	jurnal.researchideas.org	<1%
9	Internet	
	repository-feb.unpak.ac.id	<1%
10	Internet	
	ejurnal.untag-smd.ac.id	<1%
11	Internet	
	eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id	<1%

12	Internet	repository.unisi.ac.id	<1%
13	Student papers	LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III	<1%
14	Student papers	Universitas Muria Kudus	<1%
15	Internet	repository.unissula.ac.id	<1%
16	Internet	repository.ub.ac.id	<1%
17	Internet	repository.ulb.ac.id	<1%
18	Internet	www.scribd.com	<1%
19	Internet	core.ac.uk	<1%
20	Internet	riset.unisma.ac.id	<1%

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN LUWU

Alya Safitri<sup>1</sup>, Erniyati Caronge<sup>2</sup>, Sultan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia

Koresponden Penulis: [alyaasafitri27@gmail.com](mailto:alyaasafitri27@gmail.com)<sup>1)</sup>

**Kata kunci :** *kualitas laporan keuangan daerah.*

**Abstrak:** *Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemahaman terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (SIKAD), efektivitas sistem pengendalian internal, serta kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian kausal asosiatif. Penelitian dilaksanakan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Luwu dengan jumlah responden sebanyak 43 orang yang seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert lima poin. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier berganda yang diuji melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman SAP, optimalisasi SIKAD, penguatan sistem pengendalian internal, serta peningkatan kompetensi SDM sangat berperan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.*

## PENGANTAR

Transparansi dan akuntabilitas merupakan prinsip penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Pemerintah daerah wajib menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik sekaligus dasar evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan (Leunupun dkk., 2022).

Penyusunan laporan keuangan telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Namun, dalam praktiknya masih ditemukan kendala seperti kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian dengan standar, serta lemahnya sistem pengendalian internal (Siringoringo dkk., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh regulasi, tetapi juga oleh faktor internal organisasi.

Meskipun pemerintah daerah telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), temuan audit masih menunjukkan adanya ketidakpatuhan dan kelemahan pengendalian internal (BPK RI, 2023). Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan perlu dilihat dari penerapan standar, efektivitas sistem informasi, dan kompetensi aparatur.

Berdasarkan Teori Kegunaan Keputusan, kualitas informasi akuntansi ditentukan oleh kemampuannya dalam mendukung pengambilan keputusan (Staubus, 2013). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemahaman SAP, pemanfaatan SIAKD, efektivitas SPI, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Huliselan, 2022; Tertawa dkk., 2024; Mega Astuti et al., 2024; Putri & Rahmah, 2023; Nofianti & Sutopo, 2025).

Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji BKAD masih terbatas, padahal instansi ini memiliki peran strategis dalam pengelolaan keuangan daerah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman SAP, pemanfaatan SIAKD, efektivitas SPI, dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan daerah di BKAD Kabupaten Luwu.

## TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### SUB BAB 1

Kualitas laporan keuangan daerah merupakan aspek penting dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan publik. Laporan keuangan yang berkualitas memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan bagi para pemangku kepentingan dalam menilai kinerja keuangan pemerintah daerah dan mendukung pengambilan keputusan. Dalam perspektif *Teori Kegunaan* Keputusan, nilai laporan keuangan ditentukan oleh kemampuan informasi yang disajikan untuk membantu pengguna memahami kondisi keuangan dan mengevaluasi kebijakan yang telah diterapkan (Staubus, 2013).

Dalam praktiknya, kualitas laporan keuangan daerah masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti kesalahan pencatatan, ketidakpatuhan standar akuntansi pemerintah, dan pengendalian internal yang lemah. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan daerah dipengaruhi oleh faktor organisasi internal, sehingga perlu didukung oleh kompetensi sistem, peraturan, dan aparatus agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat berfungsi secara optimal sebagai alat akuntabilitas publik.

## SUB BAB 2

### Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah

Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pemahaman yang baik tentang PSAP memungkinkan peralatan untuk menyiapkan laporan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, sehingga mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan meningkatkan akurasi informasi. Dalam kerangka *Teori Kegunaan Keputusan*, laporan keuangan yang relevan dan dapat diandalkan hanya dapat dihasilkan jika penyusun memahami standar akuntansi yang digunakan.

Penelitian sebelumnya mendukung hubungan ini, (Huliselan, 2022) menemukan bahwa semakin baik pemahaman aparat tentang SAP, semakin tinggi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. (Annisa dkk., 2025) menunjukkan bahwa penerapan SAP secara konsisten meningkatkan kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kabupaten Luwu.

**Hipotesis 1 (H1):** Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah

### Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (SIKAD) merupakan faktor penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan keuangan daerah. Sistem ini mempercepat proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan sehingga laporan yang dihasilkan lebih akurat dan tepat waktu. Berdasarkan *Teori Kegunaan Keputusan*, penggunaan sistem informasi yang baik memungkinkan pemerintah untuk menghasilkan informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk kebutuhan pengambilan keputusan. Temuan empiris memperkuat hubungan. (Gustini dkk., 2024) menunjukkan bahwa pelaksanaan SIKAD meningkatkan kualitas laporan keuangan di Sekretariat Daerah Provinsi Bengkulu melalui proses pelaporan yang lebih cepat, tepat, dan akuntabel. Hasil sebaris ditemukan oleh (Situmeang dkk., 2025) yang membuktikan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi di Kabupaten Serdang Bedagai mampu mengurangi kesalahan dan mempercepat proses penyusunan laporan.

**Hipotesis 2 (H2):** Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah

### Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) berperan penting dalam memastikan efektivitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah. SPI membantu mencegah kesalahan, penipuan, dan inkonsistensi prosedural sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih dapat diandalkan. Berdasarkan Keputusan *Teori Kegunaan*, implementasi SPI yang baik mendukung penciptaan informasi keuangan yang relevan dan dapat diandalkan untuk kebutuhan pengambilan keputusan. Semakin efektif SPI diterapkan, semakin kecil potensi penyimpangan dan semakin tinggi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian empiris mendukung hubungan ini. (Mega Astuti dkk., 2024) menemukan bahwa penerapan SPI di BKAD Kota Malang meningkatkan kualitas laporan keuangan. (Pradipta dkk., 2025) juga menunjukkan bahwa SPI berkontribusi

dalam penyusunan laporan keuangan yang dapat diandalkan dan akuntabel di Pemprov Jawa Barat.

**Hipotesis 3 (H3):** Efektivitas Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah

#### Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia, khususnya pengetahuan akuntansi, menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan daerah. Aparatur yang memahami prinsip-prinsip akuntansi mampu menghasilkan laporan yang akurat dan terpercaya sehingga informasi yang disajikan lebih berguna untuk pengambilan keputusan. Dalam perspektif *Teori Kegunaan Keputusan*, kompetensi SDM meningkatkan relevansi dan keandalan informasi keuangan, karena laporan yang disusun oleh pejabat yang kompeten cenderung lebih tepat dan dapat dipercaya. Penelitian empiris memperkuat hubungan ini. (Azizah) *dkk.*, 2025) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi meningkatkan keakuratan penyusunan laporan keuangan. (Putri *dkk.*, 2023) Ditemukan juga bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

**Hipotesis 4 (H4):** Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah

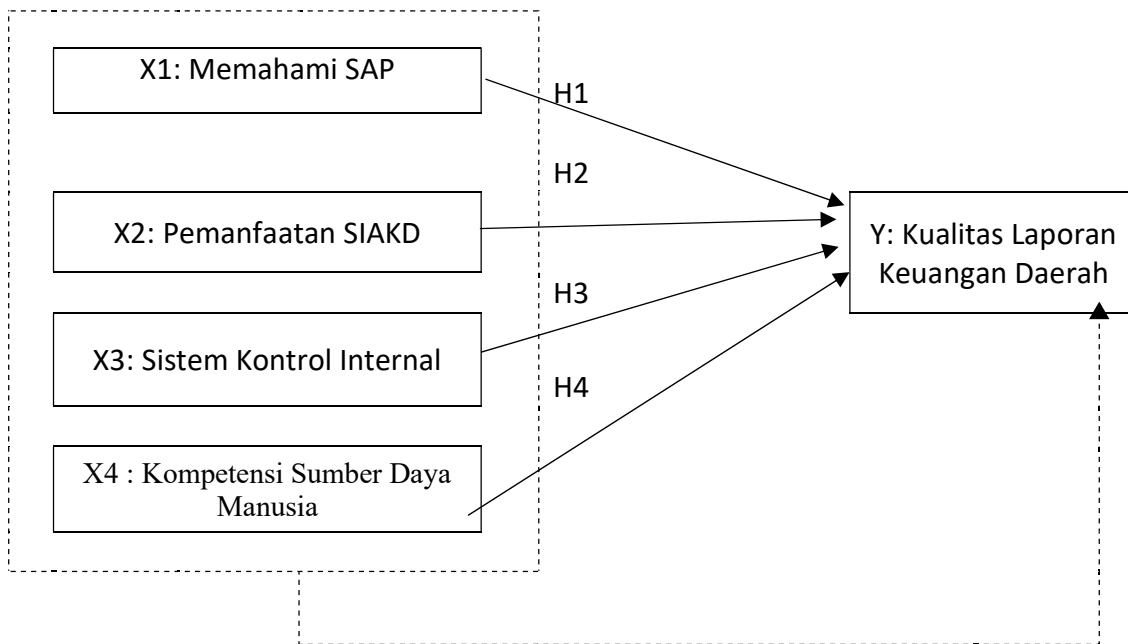
#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian internal, serta kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Data yang digunakan berupa data primer berbentuk numerik yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden.

Penelitian dilaksanakan di Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Luwu dengan jumlah responden sebanyak 43 orang yang seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh, mengingat populasi relatif kecil dan dapat dijangkau secara keseluruhan (Sinaga et al., 2025). Responden terdiri dari pegawai pada bidang akuntansi/pelaporan, anggaran, aset, dan sekretariat.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima poin. Seluruh kuesioner yang disebarakan berhasil dikembalikan dan dapat diolah. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji validitas, dan reliabilitas, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan pengujian uji t, uji F, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Gambar 1. Kerangka Konseptual



**HASIL DAN DISKUSI**

Bagian ini menyajikan hasil analisis data dan pembahasan temuan penelitian yang diperoleh dari pengolahan kuesioner responden. Diskusi dilakukan dengan menghubungkan hasil penelitian dengan teori yang relevan dan hasil penelitian sebelumnya.

Tabel 1 Data Statistik Deskriptif Responden

Tidak	Fitur	Kuantitas	(%)
1	Jenis kelamin	43	100%
	Laki-laki	14	32,6%
	Wanita	29	67,4%
2	Usia	43	100%
	<30 tahun	4	9,3%
	31-40 tahun	12	27,9%
	41-50 tahun	20	46,5%
	>50 tahun	7	16,3%
3	Pendidikan Akhir	43	100%
	SMA/SMK	4	9,3%
	S1	25	58,1%
	S2/S3	14	32,6%

4	Lama bekerja di BKAD Kabupaten Luwu	43	100%
	<5 tahun	5	11,6%
	5-10 tahun	6	14,0%
	>10 tahun	32	74,4%
5	Lapangan/Subdivisi	43	100%
	Akuntansi/pelaporan	15	34,9%
	Anggaran	8	18,6%
	Aset	8	18,6%
	Sekretariat	12	27,9%

Sumber : Data Primer diolah SPSS 2025

Berdasarkan Tabel 1, responden penelitian didominasi oleh karyawan perempuan dengan rentang usia 41–50 tahun, pendidikan terakhir Strata Satu (S1), dan masa kerja di BKAD lebih dari 10 tahun. Selain itu, sebagian besar responden berasal dari bidang/subbidang Akuntansi/Pelaporan. Kondisi ini menunjukkan bahwa responden memiliki pengalaman dan kompetensi yang memadai dalam pelaksanaan pengelolaan dan pelaporan keuangan daerah.

Tabel 2 Tingkat pengembalian kuesioner

Keterangan	Kuantitas
Kuesioner didistribusikan	43
Kuesioner kembali	43
Tidak lengkap	0
Dapat diproses	43

Tabel 2 menunjukkan bahwa semua kuesioner yang didistribusikan kepada responden telah dikembalikan dan dapat diproses. Dengan demikian, tingkat respons responden dalam penelitian ini mencapai 100%.

### 1.1. Tes Validitas

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Tidak	Variabel	Indikator	r Perhitungan	r Tabel	Sig.	Hasil Tes
1	Memahami Standar Akuntansi Pemerintah (X1)	SAP1	0.702	0.300	0.001	Berlaku
		SAP2	0.770	0.300	0.001	Berlaku
		SAP3	0.805	0.300	0.001	Berlaku
		SAP4	0.787	0.300	0.001	Berlaku
		SAP5	0.749	0.300	0.001	Berlaku
		SAP6	0.720	0.300	0.001	Berlaku
2		SIAKD1	0.717	0.300	0.001	Berlaku

	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X2)	SIAKD2	0.737	0.300	0.001	Berlaku
		SIAKD3	0.838	0.300	0.001	Berlaku
		SIAKD4	0.795	0.300	0.001	Berlaku
		SIAKD5	0.851	0.300	0.001	Berlaku
		SIAKD6	0.756	0.300	0.001	Berlaku
3	Sistem Kontrol Internal (X3)	SPI1	0.742	0.300	0.001	Berlaku
		SPI2	0.867	0.300	0.001	Berlaku
		SPI3	0.913	0.300	0.001	Berlaku
		SPI4	0.928	0.300	0.001	Berlaku
		SPI5	0.898	0.300	0.001	Berlaku
		SPI6	0.823	0.300	0.001	Berlaku
4	Kompetensi SDM (X4)	SDM1	0.827	0.300	0.001	Berlaku
		SDM2	0.903	0.300	0.001	Berlaku
		SDM3	0.938	0.300	0.001	Berlaku
		SDM4	0.916	0.300	0.001	Berlaku
		SDM5	0.838	0.300	0.001	Berlaku
		SDM6	0.822	0.300	0.001	Berlaku

Sumber : Data Primer diolah SPSS 2025

## 1.2. Hasil Uji Keandalan

Tabel 4 Hasil Uji Keandalan

Variabel	Minimum Alpha Cronbach	Hasil Alpha Cronbach	Hasil Tes
Memahami SAP(X1)	0.60	0.943	Reliabel
Pemanfaatan SIAKD (X2)	0.60	0.934	Reliabel
Sistem Kontrol Internal (X3)	0.60	0.929	Reliabel
Kompetensi SDM (X4)	0.60	0.937	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	0.60	0.917	Reliabel

Sumber: Data primer diolah SPSS 2025

Berdasarkan tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa item pernyataan dari setiap variabel yang diteliti dapat diandalkan karena memiliki nilai alfa Cronbach > 0,60. Oleh karena itu, data dari hasil kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk diuji lebih lanjut.

### Hasil Tes Asumsi Klasik

#### 1.1.1 Tes Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1.99490730
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positif	,076
	Negatif	-,076
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200d

a. Distribusi tes adalah Normal.

Sumber: Data primer diolah SPSS 2025

1 Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas pada kolom kolmogorov-smirnov dapat ditemukan bahwa nilai Asymp.Sig. (ekor 2) dari 0,200 > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data sisa didistribusikan secara normal. Uji normalitas ini juga dapat dilihat dalam bentuk distribusi grafik data pada *plot probabilitas normal*, data tersebut dikatakan normal jika ada titik yang tersebar di sekitar garis diagonal dan spread mengikuti arah garis diagonal. Jadi jika ada titik yang tersebar di sekitar garis diagonal dan spread mengikuti arah garis diagonal, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut adalah grafik *plot probabilitas normal*.

6 1.1.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Hasil uji multikolinearitas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Memahami SAP (X1)	0,345	2,897	Multikolinearitas tidak terjadi
Pemanfaatan SIAKD (X2)	0,344	2,910	Multikolinearitas tidak terjadi
Sistem Kontrol Internal (X3)	0,712	1,404	Multikolinearitas tidak terjadi
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X4)	0,932	1,073	Multikolinearitas tidak terjadi

a. Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Sumber : Data primer diolah SPSS 2025

1 Berdasarkan tabel 6 di atas, nilai toleransi dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian dapat ditemukan sebagai berikut: Nilai X1 = 2,897 < 10, X2 = 2,910 < 10, X3 = 1,404 < 10, X4 = 1,073 < 10, semua variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10. Sehingga semua variabel dinyatakan bahwa multikolinearitas tidak terjadi.

1.1.3 Tes Heterokedatisitas

Tabel 7 Uji Heterokedatisitas

Koefisien		
Variabel	Sig	Keterangan
Memahami SAP (X1)	0,247	Tidak ada heterokedastisitas yang terjadi
Pemanfaatan SIAKD (X2)	0,486	Tidak ada heterokedastisitas yang terjadi
Sistem Kontrol Internal (X3)	0,358	Tidak ada heterokedastisitas yang terjadi
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X4)	0,262	Tidak ada heterokedastisitas yang terjadi

a. Dependensi Variabel : abs\_RES

Sumber : Data primer diolah SPSS 2025

1 Berdasarkan tabel 7 di atas, data dalam uji Gejser, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memiliki nilai yang signifikan lebih dari 0,05, yang berarti bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak memiliki gejala heteroscedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Berganda

Koefisien						
Model	Koefisien Non-Standar		Koefisien Standar Versi beta	t	Sig.	
	B	Std. Kesalahan				
1 (Konstan)	5.697	.1.531		3.721	.001	
SAP	.305	.064	.489	4.804	.001	
SIAKD	.213	.067	.322	3.163	.003	
SPI	.121	.043	.200	2.820	.008	
SDM	.221	.037	.370	5.976	.001	

a. Variabel Tergantung: KLKD

Sumber: Data primer diolah SPSS 2025

4 Berdasarkan tabel 8, rumus persamaan analisis dapat diperoleh seperti yang terlihat pada persamaan 1.

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e \quad (1)$$

Melalui rumus persamaan, ditemukan bahwa perhitungan seperti yang terlihat pada persamaan 2.

$$KLKD = 5.697 + 0.305X_1 + 0.213X_2 + 0.121X_3 + 0.221X_4 + e \quad (2)$$

1. Nilai konstan ( $\alpha$ ) sebesar 5,697 menunjukkan bahwa jika variabel pemahaman SAP (X1), pemanfaatan SIAKD (X2), sistem pengendalian internal (X3), dan kompetensi sumber daya manusia (X4) dianggap konstan atau memiliki nilai nol, maka kualitas laporan keuangan daerah (Y) bernilai 5,697.
2. Koefisien regresi variabel pemahaman SAP (X1) sebesar 0,305 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam pemahaman SAP akan meningkatkan kualitas laporan keuangan regional sebesar 0,305, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien regresi variabel pemanfaatan SIAKD (X2) sebesar 0,213 menunjukkan bahwa setiap 1 peningkatan satuan pemanfaatan SIAKD akan meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah sebesar 0,213, dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Koefisien regresi variabel sistem pengendalian internal (X3) sebesar 0,121 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam sistem pengendalian internal akan meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah sebesar 0,121, dengan asumsi variabel lain konstan.
5. Koefisien regresi variabel kompetensi sumber daya manusia (X4) sebesar 0,221 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kompetensi sumber daya manusia 1 unit akan meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah sebesar 0,221, dengan asumsi variabel lain konstan.

### Hasil Pengujian Hipotesis

#### Tes parsial t

Tabel 9 Hasil Tes Parsial t

#### Koefisien

Model	Koefisien Non-Standar		Koefisien Standar Versi beta	t	Sig.
	B	Std. Kesalahan			
1 (Konstan)	5.697	.1.531		3.721	.001
SAP	.305	.064	.489	4.804	.001
SIAKD	.213	.067	.322	3.163	.003
SPI	.121	.043	.200	2.820	.008
SDM	.221	.037	.370	5.976	.001

a. Variabel Tergantung: KLKD

Sumber: Data primer diolah SPSS 2025

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 9 di atas, dapat dilihat bahwa:

1. Nilai t yang dihitung untuk variabel Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) 4,804 lebih besar dari tabel t 2,024 dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Artinya, variabel Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
2. Nilai t yang dihitung untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (SIAKD) sebesar 3,163 lebih besar dari t tabel 2,024 dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Artinya, variabel Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (SIAKD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

3. Nilai t yang dihitung untuk variabel Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebesar 2,820 lebih besar dari tabel-t 2,024 dengan nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$ . Artinya, variabel Sistem Pengendalian Internal (SPI) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
4. Nilai-t yang dihitung untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) 5,976 lebih besar dari tabel-t 2,024 dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Artinya, variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

### Hasil Tes Simultan ( Tes F )

Tabel 10 F Hasil Tes (*simultan*)  
ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Kembali	84.778	4	21.194	60.518	.001b
Istirahat	13.308	38	0.350		
Kuantitas	98.086	42			

- a. Variabel Tergantung: KLKD
- b. Prediktor: (Konstanta), HR, SAP, SPI, SIAKD

Sumber : Data primer diolah SPSS 2025

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 10 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai hitungan F adalah  $60,518 > F$  tabel 2,62 dengan level signifikan  $0,001 < 0,05$ . Artinya, pemahaman SAP (X1), penggunaan SIAKD (X2), sistem pengendalian internal (X3) dan kompetensi sumber daya manusia (X4) secara bersamaan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

### Koefisien Penentuan (R2)

Tabel 11 Koefisien Penentuan Hasil  
Ringkasan Modelb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Kesalahan Estimasi
1	.930a	0.864	0.850	0.59179

- a. Prediktor: (Konstanta), HR, SAP, SPI, SIAKD
- b. Dependensi Variabel: KLKD

Sumber : Data primer diolah SPSS 2025

Berdasarkan tabel di atas hasil keluaran *Ringkasan Model*, diketahui bahwa nilai koefisien penentuan atau Adjusted R Square adalah 0,850. Nilai koefisien penentuan (Adjusted R Square) adalah 0,850 atau sama dengan 85%. Nilai ini berarti variabel kompetensi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (SIAKD), Sistem Pengendalian Internal (SPI), dan Sumber Daya Manusia (SDM) secara bersamaan mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah sebesar 85%.

Sedangkan sisanya 15% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## HASIL & DISKUSI

### 14 **Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

Hasil uji t menunjukkan bahwa pemahaman SAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ( $t = 4,804$ ;  $\text{sig. } 0,001 < 0,05$ ) dengan koefisien 0,305 dan beta 0,489, sehingga menjadi variabel paling dominan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman aparatur terhadap SAP, maka semakin tinggi kualitas laporan yang dihasilkan. Temuan ini sejalan dengan Teori Kegunaan Keputusan (Staubus, 2013) serta penelitian Huliselan (2022) dan Ramadhan & Fahrani (2024).

### 19 **Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (SIKD) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pemanfaatan SIAKD berpengaruh positif dan signifikan ( $t = 3,163$ ;  $\text{sig. } 0,003 < 0,05$ ) dengan koefisien 0,213. Penggunaan sistem ini meningkatkan ketepatan, akurasi, dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil ini didukung oleh teori kegunaan keputusan serta penelitian (Ardhiarisca dkk 2023).

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

Sistem Pengendalian Internal juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan ( $t = 2,820$ ;  $\text{sig. } 0,008 < 0,05$ ) dengan koefisien 0,121. Meskipun kontribusinya relatif kecil, SPI tetap berperan penting dalam menjaga keandalan laporan melalui pengendalian prosedur dan pencegahan kesalahan. Temuan ini sejalan dengan (Mega Astuti et al., 2024) dan (Ramadhan & Fahrani 2024).

### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

Kompetensi SDM menunjukkan pengaruh positif dan signifikan ( $t = 5,976$ ;  $\text{sig. } 0,001 < 0,05$ ) dengan koefisien 0,221. Aparatur yang kompeten mampu menghasilkan laporan yang lebih akurat dan sesuai standar. Hasil ini didukung oleh teori kegunaan keputusan serta penelitian (Juniartha & Sugiarto Asana 2025).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang diteliti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) meningkatkan kemampuan aparatur dalam menyusun laporan yang akurat, sesuai standar, dan akuntabel. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (SIKD) juga berperan dalam meningkatkan efisiensi, ketepatan waktu, dan keandalan pelaporan keuangan.

Selain itu, Sistem Pengendalian Internal (SPI) berfungsi dalam meminimalkan kesalahan dan penyimpangan sehingga mendukung transparansi pengelolaan keuangan daerah.

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) turut menjadi faktor penting, karena aparatur yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Dengan demikian, peningkatan kualitas laporan keuangan daerah perlu didukung oleh pemahaman SAP, optimalisasi SIAKD, penguatan SPI, serta peningkatan kompetensi SDM.

## PENGAKUAN

Penulis mengungkapkan rasa terima kasihnya yang tulus dan mendalam kepada orang tuanya atas doa dan dukungan mereka yang tak tergoyahkan, yang telah menjadi faktor kunci dalam penyelesaian penelitian ini. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Palopo beserta dosen pembimbingnya atas bimbingan, kesabaran, dan arahnya selama proses penelitian dan penulisan. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekannya atas dukungan, doa, dan dorongan mereka selama penyusunan penelitian ini. Selain itu, dia berterima kasih kepada tempat kerja dan rekan-rekannya atas pemahaman, dukungan, dan kesempatan yang mereka berikan, yang memungkinkannya menyelesaikan penelitian ini meskipun beban kerja menuntut. Terakhir, beliau menyampaikan apresiasi kepada dirinya sendiri atas ketekunan, kesabaran, dan komitmennya untuk terus berjuang hingga keberhasilan penelitian ini, dan kepada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Luwu atas kepercayaan, izin, dan dukungannya, yang memungkinkan penelitian ini berhasil diselesaikan.

## REFERENSI

- Annisa, Sofyan Syamsuddin, A. R. (2025). Indonesian Journal of Accounting Education. *Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 23(1), 12–23. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/57747/19824>
- Ardhiarisca, O., Sugiartono, E., & Sari, RP (2023). Analisis pengaruh pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(1), 21–26. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v12n1.p21-26>
- Azizah, R., & Sultan. (2025). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Norma Subjektif, Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Bisnis. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 23(1), 1–11.
- Gustini, G., Azuwandri, A., Putra, M. B. E., & Novrianda, H. (2024). Analisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Keuangan Daerah (SIAKD) dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Kantor Sekretariat Daerah Provinsi Bengkulu. *Jurnal Administrasi Bisnis Nusantara*, 3(2), 109–118. <https://doi.org/10.56135/jabnus.v3i2.167>
- Huliselan, M. (2022). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pengalaman Pengelolaan Properti Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pemerintah Provinsi Maluku). *Jurnal Humaniora*, 11(2), 529–539., 11(2)(2), 529–539.
- Juniartha, I. W., & Sugiarto Asana, G. H. (2025). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas

- Laporan Keuangan Daerah di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 1(2), 165–180. <https://doi.org/10.51713/jarac.v1i2.16>
- Leunupun, P., Persulesy, G., & Souhuwat, MY (2022). Manajemen Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Tentang Kualitas Laporan Keuangan. *Pemilik*, 6(3), 1364–1376. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.884>
- Mega Astuti<sup>1</sup>, Retno Wulandari<sup>2</sup>, S. W. S. (2024). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *JURNAL AKUNTANSI NERACA*, 1(4), 310–330. <https://doi.org/10.61132/rimba.v1i4.317>
- Nofianti, N., & Sutopo, B. (2025). Implementasi ESG dalam Pelaporan Keberlanjutan Sektor Publik: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Penelitian Bisnis Terapan, Perpajakan dan Ekonomi*, 5(2), 365–389. <https://doi.org/10.54408/jabter.v5i2.557>
- Pradipta, T., Budi Hendaris, R., Jenderal, U., & Yani, A. (2025). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Pemerintah Provinsi Jawa Barat* 8, 1847–1859.
- Putri, D., & Rahmah, N. A. (2023). Pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas LKPD Bandung Barat. *Jurnal Bisnis & Perbankan*, 13(1), 157. <https://doi.org/10.14414/jbb.v13i1.3738>
- Ramadhan, R., & Fahrani, U. (2024). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem akuntansi keuangan daerah, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan (studi Pemerintah Daerah Kabupaten Dompu). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(1), 229–247. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i1.3638>
- Siringoringo, V. R., Fadhilah, U. A., Rizal, M., & Ervinasari, B. (2023). Peran Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Literatur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 38–46.
- Situmeang, M., Dewi, R. S., Rizqi, Putri, F., Putri, J., Harahap, R., Economics, F., Business, D., Muslim, U., & Al-Washliyah, N. (2025). *Case Study at the Tebing Syahbandar Sub-district Office, Serdang Bedagai Regency*. 6(1).